

KOMDIGI



2024

**Laporan
Akuntabilitas
Kinerja
Instansi
Pemerintah**

Sekolah Tinggi Multi Media Yogyakarta



Kata Pengantar

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah Yang Maha Esa, penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Sekolah Tinggi Multi Media Tahun 2024 dapat diselesaikan.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Sekolah Tinggi Multi Media Tahun 2024 merupakan wujud akuntabilitas pencapaian kinerja dari pelaksanaan Rencana Strategis Sekolah Tinggi Multi Media Yogyakarta Tahun 2019 – 2024 dan Rencana Kinerja Tahun 2024 yang dipertegas melalui Perjanjian Kinerja Tahun 2024.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) pada hakekatnya merupakan bentuk komitmen Sekolah Tinggi Multi Media dalam mengimplementasikan pelaporan kinerja instansi pemerintah sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja atas prestasi yang dicapai berdasarkan penggunaan anggaran.

Sekolah Tinggi Multi Media akan terus berupaya memperbaiki kekurangan dan bekerja dengan lebih baik lagi serta mengembangkan inovasi sehingga di masa mendatang mampu memberikan pelayanan kepada masyarakat luas secara lebih optimal. Semoga Laporan ini dapat bermanfaat dan menjadi acuan untuk melakukan evaluasi kinerja

Sekolah Tinggi Multi Media sehingga mampu mencapai tujuan, sasaran, program dan kegiatan yang telah ditetapkan serta untuk mendukung terwujudnya *good government* di lingkungan Kementerian Komunikasi dan Digital RI dengan koordinasi dari Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Komunikasi dan Informatika.

Yogyakarta, Januari 2025

Ketua STMM



Noor Iza

Daftar Isi

Kata Pengantar.....	2
Daftar Isi.....	4
Daftar Gambar.....	5
Daftar Tabel.....	6
I. Pendahuluan.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Kedudukan.....	2
C. Visi, Misi, dan Struktur Organisasi.....	3
D. Dasar Hukum.....	6
II. Perencanaan Kinerja.....	8
A. Rencana Strategis.....	8
B. Perjanjian Kinerja.....	9
III. Akuntabilitas Kinerja.....	18
A. Capaian Kinerja.....	18
B. Realisasi Anggaran.....	35
IV. Penutup.....	37
A. Kendala.....	37
B. Saran.....	38
Daftar Pustaka.....	39

Daftar Gambar

Gambar 1.1 Jabatan Akademik.....	5
Gambar 1.2 Jabatan Struktural.....	6
Gambar 2.1 Roadmap STMM Tahun 2020-2024.....	8

Daftar Tabel

Tabel 2.1 Perjanjian Kinerja STMM Tahun 2024.....	9
Tabel 2.2 IKSK STMM Berdasarkan RKA-K/L 2024.....	11
Tabel 3.1 Capaian Kinerja STMM Tahun 2024.....	18
Tabel 3.2 Capaian Kinerja STMM Tahun 2023.....	19
Tabel 3.3 Capaian Kinerja STMM Tahun 2022.....	20
Tabel 3.4 Capaian Kinerja STMM Tahun 2021.....	21
Tabel 3.5 Capaian Kinerja STMM Tahun 2020.....	21
Tabel 3.6 Capaian Tracer Study 2024.....	23
Tabel 3.7 Rincian Jumlah Wisudawan.....	24
Tabel 3.8 Rincian Peserta Kegiatan DTS 2024.....	25
Tabel 3.9 Realisasi Perolehan PNBP 2024.....	26
Tabel 3.10 Penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan BPK Tahun 2024.....	29
Tabel 3.11 Formula Nilai Kinerja Anggaran.....	30
Tabel 3.12 Jumlah Pegawai Mengikuti Peningkatan Kompetensi Tahun 2024.....	31
Tabel 3.15 Rincian Realisasi Anggaran Tahun 2024.....	35
Tabel 3.16 Rincian Realisasi Anggaran Menurut Jenis Belanja.....	36

I. Pendahuluan

A. Latar Belakang

Sekolah Tinggi Multi Media merupakan adalah sebuah Perguruan Tinggi Negeri di bawah Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Komunikasi dan Informatika yang berada di lingkungan Kementerian Komunikasi dan Digital RI. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya Sekolah Tinggi Multi Media senantiasa meningkatkan kapasitas dan menjaga akuntabilitas pelaksanaan kegiatan dan anggaran penyelenggaraan Tridarma Perguruan Tinggi. Pencapaian kualitas dan kuantitas penyelenggaraan kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi diupayakan untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pelaksanaan pendidikan tinggi di bidang Penyiaran Multi Media, dan akuntabilitas pengelolaan keuangan diupayakan terus untuk menekan hasil temuan yang dilakukan oleh APIP Internal maupun eksternal guna mendapatkan opini terbaik.

Melalui kegiatan Tata Kelola Perguruan Tinggi yang baik, upaya untuk meningkatkan pelayanan kepada peserta didik dan masyarakat, mewujudkan layanan pendidikan yang bersih dan baik serta bebas dari korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN), serta meningkatkan kapasitas dan akuntabilitas kinerja terus dilaksanakan secara konsisten. Tahun 2024, pelaksanaan tugas dan fungsi Sekolah Tinggi Multi Media telah diupayakan secara optimal. Upaya tersebut senantiasa ditingkatkan, antara lain:

- 1) Meningkatkan fasilitas guna mendukung peningkatan prestasi mahasiswa.
- 2) Penataan Kelembagaan untuk tata kelola yang efektif.
- 3) Peningkatan kuantitas dan kualitas luaran (*output*) penelitian.
- 4) Peningkatan kuantitas dan kualitas Pengabdian Kepada Masyarakat.

B. Kedudukan

Sekolah Tinggi Multi Media berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2014 merupakan perguruan tinggi di lingkungan Kementerian Komunikasi dan Informatika yang berlokasi di Yogyakarta. STMM Yogyakarta secara teknis akademik dibina oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi sedangkan secara teknis fungsional dibina oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika RI.

STMM mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan akademik dan/atau pendidikan vokasi di bidang komunikasi dan informatika, dan apabila memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dalam melaksanakan tugas, STMM menyelenggarakan fungsi:

- a) Penyusunan kebijakan penyelenggaraan pendidikan tinggi di bidang komunikasi dan informatika;
- b) Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan program Sarjana dan Diploma;
- c) Pelaksanaan penelitian;
- d) Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- e) Pelaksanaan administrasi akademik dan kemahasiswaan serta administrasi umum;
- f) Pelaksanaan penjaminan mutu dan pengembangan pembelajaran;
- g) Pelaksanaan pembinaan dan pengembangan civitas akademika;
- h) Pelaksanaan pelayanan pendukung pendidikan dan pengajaran;
- i) Pelaksanaan kerjasama dan hubungan masyarakat; dan
- j) Pelaksanaan kegiatan penunjang akademik.

C. Visi, Misi, dan Struktur Organisasi

1. Visi

Menjadi Perguruan Tinggi Unggulan Bidang Multi Media dan Transformasi Digital berbasis industri untuk daya saing bangsa berlandaskan Pancasila pada Tahun 2024

2. Misi

- a) Menghasilkan Lulusan berdaya saing nasional/internasional dalam bidang Bidang Multi Media dan Transformasi Digital Melalui peningkatan kualitas pendidikan vokasi yang dilandasi jiwa Pancasila
- b) Menghasilkan luaran penelitian baik nasional maupun internasional melalui peningkatan kualitas penelitian dosen dan mahasiswa
- c) Menghasilkan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas Bidang Multi Media dan Transformasi Digital melalui peningkatan kualitas pengabdian kepada masyarakat
- d) Menghasilkan kelembagaan yang baik (*good university governance*) dalam mendukung kualitas Tridarma PT melalui penguatan dan pengembangan kelembagaan.

3. Struktur Organisasi

Struktur organisasi STMM sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Multi Media, susunan organisasi STMM terdiri dari:

- a. Ketua;
- b. Pembantu ketua;
- c. Senat;
- d. Dewan penyantun;
- e. Satuan pengawas internal;
- f. Bagian administrasi akademik dan kemahasiswaan;
- g. Bagian administrasi umum;

- h. Jurusan penyiaran :
 - a) Program studi manajemen produksi siaran;
 - b) Program studi manajemen produksi pemberitaan; dan
 - c) Program studi manajemen teknik studio produksi;
- i. Jurusan animasi dan desain teknologi permainan :
 - a) Program studi animasi; dan
 - b) Program studi desain teknologi permainan;
- j. Jurusan komunikasi dan informasi publik:
 - a) Program studi manajemen informasi dan komunikasi;
- k. Pusat penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- l. Pusat penjaminan mutu dan pengembangan pembelajaran;
- m. Unit penunjang akademik:
 - a) Unit teknologi informasi dan komunikasi;
 - b) Unit perpustakaan dan dokumentasi;
 - c) Unit laboratorium;
 - d) Unit studio dan pemancar.
- n. Kelompok jabatan fungsional.

Struktur jabatan di STMM dapat dikelompokkan menjadi dua jabatan, yaitu Jabatan Struktural dan Jabatan Akademik. Jabatan struktural diangkat dan ditetapkan oleh Menteri Komunikasi dan Informatika RI (nomenklatur lama), sedangkan jabatan akademik diangkat ditetapkan oleh Ketua STMM.

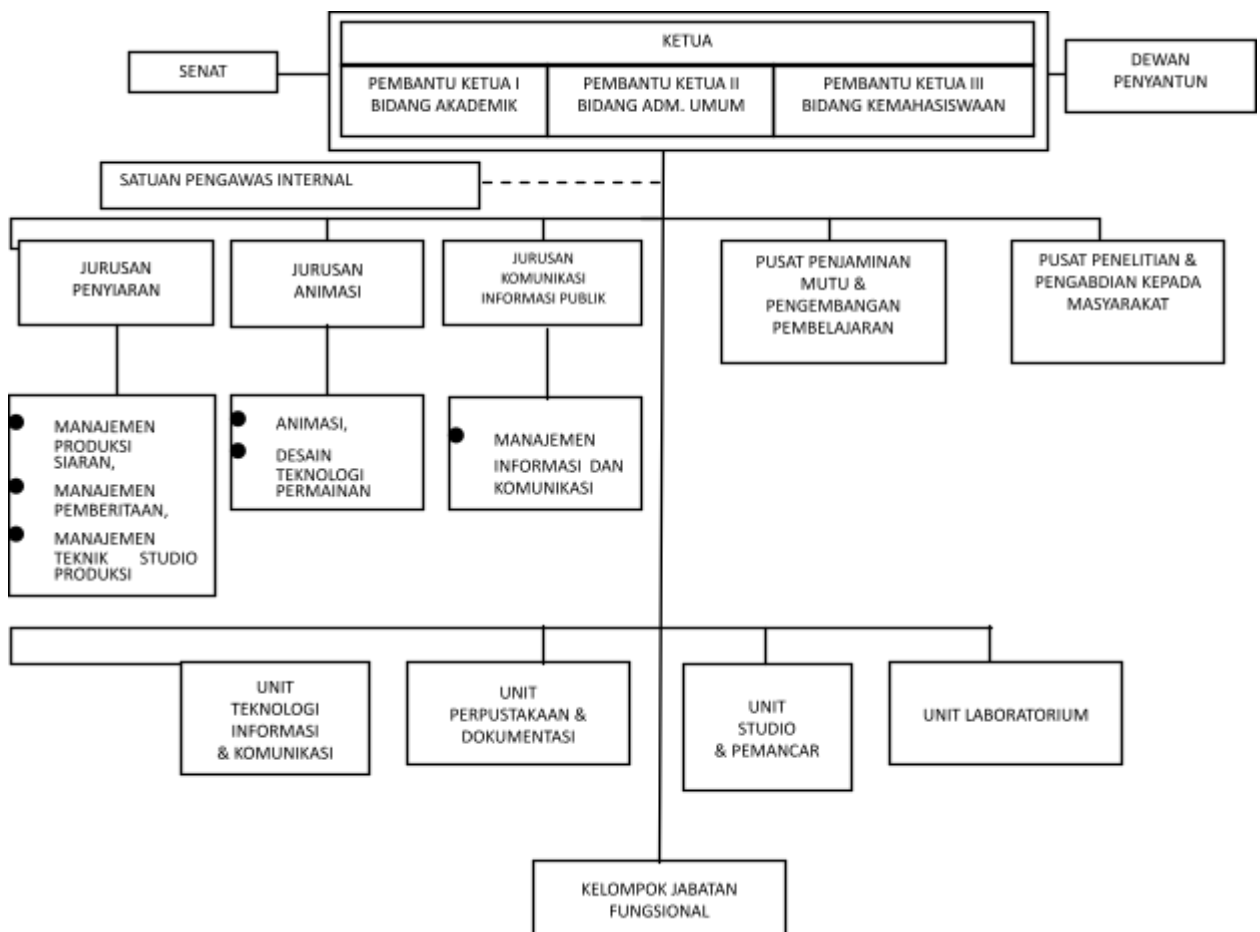
Ketua mempunyai tugas memimpin STMM dibantu oleh 3 orang Pembantu Ketua yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Ketua. Pembantu Ketua selanjutnya disebut Puket mempunyai tugas membantu Ketua dalam memimpin pelaksanaan kegiatan sesuai bidangnya masing-masing.

Puket I bertugas untuk membantu Ketua dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang pendidikan dan pengajaran, administrasi akademik, kerja

sama dan hubungan masyarakat, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta penjaminan mutu dan pengembangan pembelajaran.

Puket II mempunyai tugas membantu Ketua dalam memimpin pelaksanaan kegiatan bidang program pelaporan, kepegawaian, keuangan, tata usaha dan perlengkapan.

Puket III mempunyai tugas membantu Ketua dalam memimpin pelaksanaan kegiatan pembinaan dan pelayanan non-akademik kemahasiswaan dan pengelolaan alumni. Adapun bagan organisasi jabatan akademik dapat dilihat pada gambar 1.1.

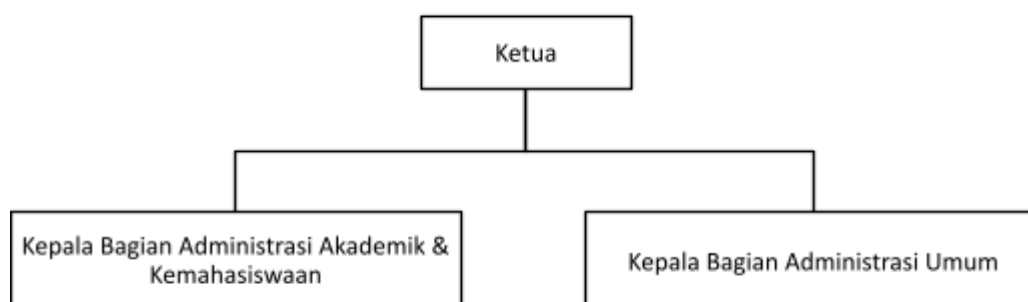


Gambar 1.1 Jabatan Akademik

Pejabat akademik memiliki tugas untuk menyelenggarakan maupun mendukung pelaksanaan kegiatan akademik di STMM Yogyakarta. Pejabat

akademik merupakan tenaga pengajar (Dosen) tetap yang diberikan tugas tambahan guna mendukung penyelenggaraan Tridarma Perguruan Tinggi di STMM Yogyakarta.

Jabatan struktural di STMM Yogyakarta merupakan unsur staf pembantu pimpinan dalam mendukung penyelenggaraan kegiatan administratif penyelenggaraan Tridarma Perguruan Tinggi. Para pejabat struktural merupakan *supporting* unit bagi para pejabat fungsional akademik dalam penyelenggaraan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Para pejabat struktural merupakan ASN yang tugas, fungsi, maupun tanggung jawabnya sebagaimana jabatan yang didudukinya. Struktur organisasi kelompok jabatan struktural dapat dilihat pada Gambar 1.2.



Gambar 1.2 Jabatan Struktural

Sejak pertengahan tahun 2020 sebagai akibat proses penyetaraan jabatan struktural Eselon III dan Eselon IV ke dalam jabatan fungsional maka komposisi Jabatan struktural di STMM Yogyakarta terdiri atas satu orang pejabat eselon II. Kemudian pada akhir tahun 2023 jabatan eselon III diaktifkan kembali, sedangkan untuk jabatan eselon IV fungsinya diubah menjadi ketua tim kerja.

D. Dasar Hukum

Dasar hukum yang menjadi acuan penyusunan laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah antara lain:

1. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;

2. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Undang-undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Tanggung Jawab dan Pengelolaan Keuangan Negara;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja;
5. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2014 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Multi Media;
7. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
8. Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 13 Tahun 2015 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada Kementerian Komunikasi dan Informatika;
9. Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 37 Tahun 2014 tentang Statuta Sekolah Tinggi Multi Media;
10. Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 2 Tahun 2021 tentang Rencana Strategis Kementerian Komunikasi dan Informatika Tahun 2020-2024.

II. Perencanaan Kinerja

A. Rencana Strategis

Rencana Strategis STMM Yogyakarta merupakan penjabaran serta tindak lanjut dari Renstra Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kominfo. Guna mempermudah pencapaian kinerja telah disusun Roadmap STMM tahun 2020-2024. Dalam roadmap ini telah ditetapkan hal-hal yang akan dicapai serta indikator yang perlu diselesaikan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun kedepan guna mencapai Visi dan Misi yang telah ditetapkan.



Gambar 2.1 Roadmap STMM Tahun 2020-2024

Berdasarkan roadmap pada gambar 4 tahun 2024 STMM “MMTC” telah memasuki tahun ke 4 Rencana Strategis STMM 2020 - 2024. STMM menetapkan target yang akan dicapai yaitu: (1) Peningkatan akreditasi institusi (2) Peningkatan peringkat perguruan tinggi.

B. Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja tahun 2024 telah ditetapkan sebagai komitmen pimpinan untuk berkinerja dengan baik. Perjanjian Kinerja tersebut disampaikan pada Tabel 2.1 sesuai Perjanjian Kinerja antara Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kominfo dengan Ketua STMM terdapat tiga sasaran kegiatan yang harus dicapai oleh STMM yang merupakan penjabaran dari sasaran strategis Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kominfo yaitu terselenggaranya Tridarma Perguruan Tinggi Sekolah Tinggi Sekolah Tinggi Multi Media.

Adapun Sasaran Kegiatan STMM tahun 2024 tersebut, yaitu:

- a) Meningkatnya kapabilitas dan kualitas lembaga pendidikan dan pelatihan bidang TIK/Digital.
- b) Meningkatnya kualitas penyelenggaraan layanan dan pengelolaan PNBPNP STMM
- c) Meningkatnya Kualitas Tata Kelola STMM yang Bersih dan Efisien

Perjanjian Kinerja tahun 2024 telah ditetapkan sebagai komitmen pimpinan untuk berkinerja dengan baik. Perjanjian Kinerja tersebut disampaikan pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1 Perjanjian Kinerja STMM Tahun 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Target 2024
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya kapabilitas dan kualitas lembaga pendidikan dan pelatihan bidang TIK/Digital	1. Persentase (%) wisudawan pendidikan vokasi Kominfo yang bekerja dalam waktu 6 bulan setelah wisuda	50%
		2. Persentase (%) peserta pelatihan digital skill yang kompeten	83,75%
		3. Persentase (%) penyelesaian pembangunan prasarana STMM	100%

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Target 2024
(1)	(2)	(3)	(4)
2.	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Layanan dan Pengelolaan PNBP STMM	1. Persentase (%) Realisasi Target PNBP STMM Tahun 2024	100% (Rp18.000.000.000)
3.	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola STMM yang Bersih dan Efisien	1. Persentase (%) batas tertinggi temuan hasil BPK di STMM Tahun 2024	< 1%
		2. Persentase (%) penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan BPK pada tahun berjalan di STMM pada tahun 2024	70%
		3. Persentase (%) penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan BPK pada tahun sebelumnya di STMM pada tahun 2024	30%
		4. Nilai Kinerja Anggaran STMM Tahun 2024	93,69
		5. Persentase (%) pegawai SDM Internal yang difasilitasi peningkatan kompetensi di STMM	90% (Total pegawai 174)
		6. Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) STMM Tahun 2024	98
		7. Persentase (%) Penggunaan Produk Dalam Negeri (PDN) dan Produk UMKM dalam Belanja Pengadaan Barang dan Jasa STMM Tahun 2024	40%
		8. Persentase (%) Belanja Pengadaan Barang dan Jasa STMM yang dilakukan secara Elektronik (E-Purchasing) Tahun 2024	30%

Selain pengukuran kinerja yang telah dituangkan kedalam Perjanjian Kinerja, keberhasilan pelaksanaan kegiatan di STMM Yogyakarta pada tahun 2024 juga diukur melalui Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) sesuai dengan Rencana Kerja Kementerian/Lembaga (RKA-K/L) yang sudah disepakati dan disahkan oleh BAPPENAS yang telah dituangkan dalam Matriks Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Kementerian Komunikasi dan Informatika RI (Kementerian Komunikasi dan Digital RI) tahun 2020-2024.

Adapun Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan beserta target pencapaian STMM Yogyakarta sesuai dengan RKA-K/L tahun 2024 pada Tabel 2.2 berikut:

Tabel 2.2 IKSK STMM Berdasarkan RKA-K/L 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Target 2024
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya kapabilitas dan kualitas lembaga pendidikan dan pelatihan bidang TIK/Digital	1. Persentase (%) wisudawan pendidikan vokasi Kominfo yang bekerja dalam waktu 6 bulan setelah wisuda	50%
		2. Persentase (%) peserta pelatihan digital skill yang kompeten	83,75%
		3. Persentase (%) penyelesaian pembangunan prasarana STMM	100%
2.	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Layanan dan Pengelolaan PNBP STMM	1. Persentase (%) Realisasi Target PNBP STMM Tahun 2024	100% (Rp18.000.000.000)
3.	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola STMM yang Bersih dan Efisien	1. Persentase (%) batas tertinggi temuan hasil BPK di STMM Tahun 2024	< 1%
		2. Persentase (%) penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan BPK pada tahun berjalan di STMM pada tahun 2024	70%
		3. Persentase (%) penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan BPK pada tahun sebelumnya di STMM pada tahun 2024	30%

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Target 2024
(1)	(2)	(3)	(4)
		4. Nilai Kinerja Anggaran STMM Tahun 2024	93,69
		5. Persentase (%) pegawai SDM Internal yang difasilitasi peningkatan kompetensi di STMM	90% (Total pegawai 174)
		6. Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) STMM Tahun 2024	98
		7. Persentase (%) Penggunaan Produk Dalam Negeri (PDN) dan Produk UMKM dalam Belanja Pengadaan Barang dan Jasa STMM Tahun 2024	40%
		8. Persentase (%) Belanja Pengadaan Barang dan Jasa STMM yang dilakukan secara Elektronik (E-Purchasing) Tahun 2024	30%

Sasaran Kegiatan I Meningkatnya Kapabilitas dan Kualitas Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Bidang TIK/Digital

IKSK 1.1 Persentase (%) Wisudawan Pendidikan Vokasi Kominfo yang Bekerja dalam Waktu 6 Setelah Wisuda

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK.1.1) mengukur jumlah lulusan STMM pada tahun 2024 yang bekerja (baik bekerja pada industri maupun berwirausaha) dengan masa tunggu maksimal 6 bulan setelah wisuda. STMM melaksanakan wisuda pada tahun 2024 sebanyak 2 periode yaitu pada bulan Juli dan Desember dengan periode yudisium setiap bulan. Apabila mengacu kepada IKSK 1.1 maka durasi masa tunggu 6 bulan setelah wisuda bulan Desember akan melewati tahun 2024.

Oleh karena itu capaian IKSK 1.1 pada tahun 2024 mengambil data wisuda yang dilaksanakan pada bulan Juli 2024 dan juga mengambil data

wisuda tahun 2023 yang dilaksanakan pada bulan Desember 2023 karena masa tunggu 6 bulan terjadi sampai dengan bulan Juni 2024. Berikut metode pengukuran persentase (%) wisudawan pendidikan vokasi kominfo yang bekerja dalam waktu 6 setelah wisuda:

$$= \frac{\Sigma \text{lulusan STMM (wisuda Desember 2023 dan Juli 2024) telah bekerja dalam waktu 6 bulan setelah wisuda}}{\text{Total jumlah wisudawan (periode Desember 2023 dan Juli 2024)}} \times 100\%$$

IKSK 1.2 Persentase (%) Peserta Pelatihan Digital Skill yang Kompeten

Lembaga Sertifikasi Profesi Sekolah Tinggi Multi Media (LSP STMM) dibentuk berdasarkan Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Multi Media Nomor 105 Tahun 2015 tanggal 4 Maret 2015, berkantor di Jalan Magelang Km 6 Yogyakarta. Pembentukan LSP STMM merupakan tanggung jawab Sekolah Tinggi Multi Media dalam perannya mengembangkan sumber daya manusia Indonesia yang berkualitas tinggi berbasis kompetensi dan menyiapkan tenaga kerja yang didasarkan atas kebutuhan pengguna (*demand-driven*). LSP STMM merupakan LSP Pihak Kesatu yang dibangun untuk melakukan sertifikasi bagi peserta didiknya selama proses pembelajaran. Selain itu, juga melakukan sertifikasi kompetensi bagi sumber daya manusia yang telah mengikuti pendidikan dan atau pelatihan dalam jejaring Sekolah Tinggi Multi Media. Metode pengukuran persentase (%) peserta pelatihan digital skill yang kompeten:

$$= \frac{\text{Jumlah peserta pelatihan digital skill yang mendapatkan sertifikat}}{\text{Total jumlah peserta pelatihan digital skill}} \times 100\%$$

IKSK 1.3 Persentase (%) Penyelesaian Pembangunan Prasarana STMM

Indikator ini mengukur penyelesaian pembangunan gedung pendidikan di Sekolah Tinggi Multi Media (STMM) dengan metode konvensional yang merupakan kontrak tahun jamak yang dimulai pembangunannya sejak tahun 2023 dan akan berakhir pada tahun 2024. Berikut metode pengukuran persentase (%) penyelesaian pembangunan prasarana STMM:

$$= \frac{\text{Total pembangunan}}{\text{Target pembangunan}} \times 100\%$$

Sasaran Kegiatan II Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Layanan dan Pengelolaan PNBP STMM

IKSK 2.1 Realisasi Target PNBP STMM Tahun 2024

Sekolah Tinggi Multi Media merupakan satuan kerja di bawah koordinasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kominfo yang menghasilkan PNBP berupa layanan Pendidikan Tinggi. Pada tahun 2024 ditetapkan target PNBP yang harus dicapai STMM sebesar Rp. 18.000.000.000,- (Delapan belas milyar rupiah). Metode pengukuran realisasi target PNBP Tahun 2024:

$$= \frac{\text{Total penerimaan PNBP}}{\text{Target PNBP}} \times 100\%$$

Sasaran Kegiatan III Meningkatnya Kualitas Tata Kelola STMM yang Bersih dan Efisien

IKSK 3.1 Persentase (%) Batas Tertinggi Temuan Hasil Pemeriksaan BPK di STMM Tahun 2024

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 3.1 mengacu pada jumlah temuan APIP Eksternal/ BPK yang bersifat TGR atas pemeriksaan pertanggungjawaban keuangan tahun 2023 maksimal sebesar 1% dari jumlah realisasi anggaran tahun anggaran berjalan – 1. Berdasarkan definisi tersebut IKSK 3.1 mengukur persentase temuan hasil pemeriksaan BPK atas Laporan Keuangan STMM Tahun 2023 yang bersifat TGR atau Tuntutan Ganti Rugi. Berikut metode pengukuran persentase (%) batas tertinggi temuan hasil pemeriksaan BPK di STMM tahun 2024:

$$= \frac{\Sigma \text{Nilai temuan pengembalian ke kas negara LHP BPK atau LK STMM TA 2023}}{\Sigma \text{Total realisasi anggaran STMM TA 2023}} \times 100\%$$

IKSK 3.2 Persentase (%) Penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan BPK Pada Tahun Berjalan di STMM

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 3.2 merujuk pada jumlah penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan BPK pada tahun berjalan yang berupa rekomendasi-rekomendasi BPK terhadap temuan pemeriksaan. Berdasarkan definisi tersebut indikator kinerja 3.2 atau IKSK 3.2 mengukur persentase penyelesaian dari tindak lanjut hasil pemeriksaan BPK atas laporan keuangan STMM tahun 2023 dibanding jumlah rekomendasi hasil pemeriksaan BPK pada tahun 2024 terhadap laporan keuangan Tahun 2023. Berikut metode pengukuran persentase (%) penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan bpk pada tahun berjalan di STMM pada tahun 2024:

$$= \frac{\text{Total tindak lanjut rekomendasi hasil pemeriksaan BPK TA 2024 (LHP yang keluar tahun 2024) yang selesai ditindaklanjuti}}{\text{Total rekomendasi BPK tahun 2024 (atas LHP yang keluar pada tahun 2024)}} \times 100\%$$

IKSK 3.3 Persentase (%) Penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan BPK Pada Tahun Sebelumnya di STMM

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 3.3 mengacu pada jumlah penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan BPK pada tahun sebelumnya yang berupa rekomendasi-rekomendasi BPK terhadap temuan pemeriksaan pada tahun-tahun sebelumnya.

Berdasarkan definisi tersebut IKSK 3.3 mengukur persentase penyelesaian dari tindak lanjut hasil pemeriksaan BPK atas laporan keuangan STMM pada tahun-tahun sebelumnya yang ditindaklanjuti pada tahun berjalan dibanding jumlah rekomendasi hasil pemeriksaan BPK pada tahun-tahun sebelumnya.

$$= \frac{\text{Total tindak lanjut atas rekomendasi hasil pemeriksaan BPK pada tahun sebelumnya (LHP keluar tahun ≤ 2023) yang selesai ditindaklanjuti}}{\text{Total rekomendasi BPK tahun ≤ 2022 (atas LHP yang keluar pada tahun 2023)}} \times 100\%$$

IKSK 3.4 Nilai Kinerja Anggaran STMM Tahun 2024

Nilai kinerja pelaksanaan anggaran pada tahun berjalan bertujuan untuk mengukur nilai kinerja anggaran instansi/lembaga berdasarkan dari monitoring dan evaluasi kinerja anggaran atas pelaksanaan rencana kerja dan anggaran pada Aplikasi SMART Kementerian Keuangan serta penilaian terhadap kualitas pelaksanaan anggaran (Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran/IKPA) yang dipantau melalui aplikasi OM SPAN Kementerian

Keuangan. Formula untuk menghitung nilai kinerja anggaran adalah sebagai berikut:

Nilai Kinerja Anggaran = (50% x nilai evaluasi kinerja anggaran dari aplikasi SMART) + (50% x nilai kinerja pelaksanaan anggaran dari aplikasi OM SPAN)

IKSK 3.5 Peningkatan Kompetensi SDM Internal STMM

Indikator ini mengukur persentase pegawai STMM yang difasilitasi untuk melakukan pengembangan kompetensi (Sosialisasi, Workshop, Seminar, Diklat, Bimtek, dan *Capacity Building*) dibanding total pegawai STMM pada tahun 2024. Berikut metode pengukuran peningkatan kompetensi SDM internal STMM:

$$= \frac{\text{Jumlah pegawai internal yang difasilitasi peningkatan kompetensi}}{\text{Total jumlah pegawai internal STMM}} \times 100\%$$

IKSK 3.6 Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)

Indikator ini memberikan gambaran mengenai kualitas keuangan di tingkat Satker selaku Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA). Penanggungjawab UAKPA STMM Yogyakarta adalah Ketua STMM. Target nilai UAKPA tahun 2024 yaitu 98.

Metode Pengukuran:

Nilai kualitas pelaporan keuangan di level Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) diukur berdasarkan komponen penilaian Kualitas pelaporan keuangan UAKPA, dengan formulasi perhitungan sebagai berikut:

Indikator penilaian untuk Laporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) dihitung dari skala 100 yang dikurangkan dengan faktor pengurang. Indikator penilaian laporan keuangan satuan kerja sebagai berikut.

1. Jumlah transaksi koreksi audit
2. Kesalahan penggunaan akun belanja modal/barang
3. Saldo kas di bendahara pengeluaran/penerimaan akhir tahun
4. Ketetapan waktu penyampaian laporan keuangan ke entitas pelaporan

5. Hasil penilaian pengendalian intern atas pelaporan keuangan
6. Ketetapan waktu penyampaian laporan hasil penilaian pengendalian intern atas pelaporan keuangan ke entitas pelaporan.

IKSK 3.7 Persentase (%) Penggunaan Produk Dalam Negeri (PDN) dan Produk UMKM dalam Belanja Pengadaan Barang dan Jasa STMM Tahun 2024

Indikator ini mengukur realisasi Belanja Produk Dalam Negeri (PDN) yang termasuk juga produk UMKM dalam Belanja Pengadaan Barang dan Jasa di STMM tahun 2024 berdasarkan pembelian atau pencatatan melalui Aplikasi SPSE. Indikator ini dihitung berdasarkan persentase dari belanja PDN (termasuk UMKM) terhadap nilai komitmen belanja PDN.

IKSK 3.8 Persentase (%) Belanja Pengadaan Barang dan Jasa STMM yang dilakukan secara Elektronik (*E-Purchasing*) Tahun 2024

IKSK 3.8 membahas mengenai realisasi belanja Pengadaan Barang dan Jasa STMM yang dilakukan secara Elektronik (*E-Purchasing*) Tahun 2024 yang diukur berdasarkan pembelian atau pencatatan melalui Aplikasi SPSE. Indikator ini dihitung berdasarkan persentase dari belanja pengadaan barang dan jasa melalui *E-Purchasing* terhadap total rencana pengadaan melalui penyedia.

III. Akuntabilitas Kinerja

A. Capaian Kinerja

Indikator kinerja yang dicapai dibandingkan dengan target kinerja dituangkan dalam Perjanjian Kinerja STMM tahun 2020-2024 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.1 Capaian Kinerja STMM Tahun 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Target 2024	Capaian 2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Meningkatnya kapabilitas dan kualitas lembaga pendidikan dan pelatihan bidang TIK/Digital	1. Persentase (%) Wisudawan Pendidikan Vokasi Kominfo yang bekerja dalam waktu 6 bulan setelah wisuda	50%	Wisudawan Juli 2024 = 51,44% Wisudawan Desember 2023 = 50,80%
		2. Persentase (%) Peserta Pelatihan Digital Skill yang Kompeten	83,75%	86,60%
		3. Persentase (%) Penyelesaian pembangunan prasarana Sekolah Tinggi Multi Media	100%	100%
2	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Layanan dan Pengelolaan PNBP STMM	1. Realisasi Target PNBP STMM Tahun 2024	100% (Rp18.000.000.000)	109,73% (Rp19.752.387.500)
3	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola STMM yang Bersih dan Efisien	1. Persentase (%) batas tertinggi temuan hasil BPK di STMM	< 1%	0%
		2. Persentase (%) penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan BPK pada tahun berjalan di STMM pada tahun 2024	70%	100%
		3. Persentase (%) penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan BPK tahun sebelumnya di STMM pada tahun 2024	30%	100%
		4. Nilai Kinerja Anggaran STMM Tahun 2024	93,69	95,70
		5. Persentase (%) pegawai/SDM Internal yang difasilitasi peningkatan kompetensi di STMM	90% (Total Pegawai 174)	100%
		6. Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)	98	100
		7. Persentase (%) Penggunaan Produk Dalam Negeri (PDN) dan Produk UMKM dalam Belanja Pengadaan Barang dan Jasa STMM Tahun 2024	40	111,13%
		8. Persentase (%) Belanja Pengadaan Barang dan Jasa STMM yang dilakukan secara Elektronik (E-Purchasing) Tahun 2024	30	42,78%

Sumber: Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Tabel 3.2 Capaian Kinerja STMM Tahun 2023

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Target 2023	Realisasi 2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Meningkatnya kapabilitas dan kualitas lembaga pendidikan dan pelatihan bidang TIK/Digital	1. Persentase (%) masa tunggu lulusan yang bekerja dalam waktu 6 bulan setelah wisuda	40%	42,11% (171 orang dari total wisudawan 406 orang)
		2. Persentase (%) peserta sertifikasi digital skill yang kompeten	70%	91,127% (Peserta yang kompeten 380 dari total peserta sebanyak 417 orang)
		3. Persentase (%) peningkatan kompetensi SDM internal STMM	90%	100% (Total pegawai 182 orang)
		4. Persentase (%) Penyelesaian pembangunan prasarana Sekolah Tinggi Multi Media	50%	38,77%
		5. Realisasi Target PNPB STMM	100% (Rp18.000.000.000)	108,28% (Rp19.490.825.000)
2	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola STMM yang Bersih dan Efisien	1. Persentase (%) batas tertinggi temuan hasil pemeriksaan BPK di STMM	< 1%	0%
		2. Persentase (%) penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan BPK pada tahun berjalan di STMM pada tahun 2023	70%	70%
		3. Persentase (%) penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan BPK pada tahun sebelumnya di STMM pada tahun 2023	30%	30%
		4. Nilai Kinerja Anggaran STMM	87	87,166
		5. Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)	80	98

Sumber: Perjanjian Kinerja Tahun 2023

Tabel 3.3 Capaian Kinerja STMM Tahun 2022

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Target 2022	Realisasi 2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Meningkatnya kapabilitas dan kualitas lembaga pendidikan dan pelatihan bidang TIK/Digital	1. Persentase (%) masa tunggu lulusan yang bekerja dalam waktu 6 bulan setelah wisuda	40%	44,87% (140 orang dari total wisudawan 312 orang)
		2. Jumlah peserta sertifikasi SKKNI bidang Komunikasi dan Informatika di STMM	500 Orang	520 orang
		3. Persentase (%) peningkatan kompetensi SDM internal STMM	90%	100% (Total pegawai 151 orang)
2	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola STMM yang Bersih dan Efisien	1. Persentase (%) batas tertinggi temuan hasil pemeriksaan BPK di STMM	< 1%	0
		2. Persentase (%) penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan BPK pada tahun berjalan di STMM	70%	70%
		3. Persentase (%) penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan BPK pada tahun sebelumnya di STMM	30%	30%
		4. Nilai Kinerja Anggaran STMM	87	86,6
3	Tercapainya target PNBPN STMM	Realisasi target PNBPN STMM	100% (Rp17.000.000.000)	115,73% (Rp19.673.887.500)

Sumber: Perjanjian Kinerja Tahun 2022

Tabel 3.4 Capaian Kinerja STMM Tahun 2021

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Target 2021	Realisasi 2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Meningkatnya kapabilitas dan kualitas lembaga pendidikan dan pelatihan bidang TIK/Digital	1. Persentase (%) masa tunggu lulusan yang bekerja dalam waktu 6 bulan di bidang Multi Media	40%	44,3%
		2. Jumlah peserta sertifikasi SKKNI bidang Komunikasi dan Informatika di STMM Yogyakarta	500 Orang	525 orang
		3. Persentase (%) peningkatan kompetensi SDM Internal STMM Yogyakarta	90%	100%
2	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola STMM yang Bersih dan Efisien	1. Persentase (%) Batas Tertinggi Temuan Hasil Pemeriksaan BPK Atas LK STMM Berdasarkan Hasil Pengawasan BPK	< 1%	0
		2. Nilai Kinerja Anggaran STMM	86	88,58
3	Tercapainya target PNBPN STMM	Realisasi target PNBPN STMM	100% (Rp17.000.000.000)	114% (Rp19.402.338.850)

Sumber: Perjanjian Kinerja Tahun 2021

Tabel 3.5 Capaian Kinerja STMM Tahun 2020

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Target 2020	Realisasi 2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Terwujudnya Pelaksanaan Program Pendidikan yang Produktif di STMM Yogyakarta	Persentase (%) Rasio Lulusan (Output) Tahun Sekarang terhadap Mahasiswa Baru (Input) penerimaan tahun sekarang-4	60%	100% Jumlah Mahasiswa baru Penerimaan tahun sekarang-4 (2016) = 394 60% (236) Peserta Wisuda= 341. 341/236 x 100 % = 144 %
2	Terwujudnya STMM Yogyakarta menjadi Sekolah Tinggi yang Terakreditasi	Jumlah Program Studi di STMM Yogyakarta yang Terakreditasi Minimal B	6 program studi	100% 6 Program Studi, terakreditasi B
3	Pengembangan Kompetensi SDM Bidang Komunikasi dan Informatika	1. Jumlah peserta yang ditingkatkan kompetensinya melalui pelatihan dan/atau sertifikasi SKKNI Bidang Kominfo	400 orang	0%
		2. Presentase (%) ASN yang ditingkatkan kapasitasnya melalui Diklat Teknis/Manajerial/Workshop/Seminar/ Capacity Building	75%	70%

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Target 2020	Realisasi 2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
4	Peningkatan Kualitas Tata Kelola STMM Yogyakarta	1. Persentase (%) Batas Tertinggi Temuan Hasil Pemeriksaan BPK atas Laporan Keuangan STMM Yogyakarta Tahun 2018 Dibandingkan Total Realisasi Anggaran STMM Yogyakarta Tahun 2018	< 1%	0,36%
		2. Persentase (%) Penyelesaian Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pengawasan Eksternal Badan Litbang SDM	a. Thn. Berjalan : 80% b. Thn. Sebelumnya: 40%	100%
		3. Persentase (%) Pencapaian Target PNBPN di STMM Yogyakarta	100% Rp17.721.405.000	101% Rp17.968.580.054
		4. Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran Tahun 2019 STMM Yogyakarta	>86	98,51

Sumber: Perjanjian Kinerja Tahun 2020

Berdasarkan tabel di atas pada tahun 2020-2024 persentase lulusan yang bekerja dalam waktu enam bulan setelah wisuda, persentase peserta yang mengikuti sertifikasi SKKNI, penerimaan PNBPN STMM telah melebihi target yang ditentukan. Pada tahun 2020 persentase peserta yang mengikuti sertifikasi SKKNI tidak mencapai target karena adanya wabah covid-19 di Indonesia. Pada Sasaran Kegiatan ketiga yaitu Peningkatan Kualitas Tata Kelola STMM Yogyakarta semua indikator di dalamnya telah mencapai target yang ditentukan.

Sasaran Kegiatan I Meningkatnya Kapabilitas dan Kualitas Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Bidang TIK/Digital

IKSK 1.1 Persentase (%) Wisudawan Pendidikan Vokasi Kominfo yang Bekerja dalam Waktu 6 bulan Setelah Wisuda

Sasaran kegiatan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) 1.1 yaitu meningkatnya kapabilitas dan kualitas lembaga pendidikan dan pelatihan Bidang TIK/Digital. Persentase (%) wisudawan pendidikan vokasi kominfo yang

bekerja dalam waktu 6 bulan setelah wisuda mendukung sasaran program BPSDM Komdigi dan sasaran strategis Kementerian Komdigi yaitu Meningkatnya Kompetensi dan Kemampuan SDM Nasional Bidang TIK. IKSK bertujuan untuk mengetahui jumlah lulusan STMM pada tahun 2024 yang bekerja (baik bekerja pada industri maupun berwirausaha) dengan masa tunggu maksimal 6 bulan setelah wisuda.

STMM melaksanakan wisuda pada tahun 2024 sebanyak 2 periode yaitu pada bulan Juli 2024 dan Desember 2024 dengan periode yudisium setiap bulan. Apabila mengacu kepada IKSK 1.1 maka durasi masa tunggu 6 bulan setelah wisuda Desember 2024 akan melewati tahun 2024. Oleh karena itu capaian IKSK 1.1 pada tahun 2024 mengambil data wisuda yang dilaksanakan pada bulan Juli 2024 dan juga mengambil data wisuda tahun 2023 yang dilaksanakan pada bulan Desember 2023 karena masa tunggu 6 bulan terjadi sampai dengan bulan Juni 2024.

Tim kemahasiswaan dan alumni melakukan *tracer study* dengan populasi *tracer study* adalah mahasiswa STMM yang wisuda pada bulan Desember 2023 dan bulan Juli 2024 untuk menghitung masa tunggu lulusan. *Tracer Study* dilaksanakan pada bulan Juni 2024 untuk mengumpulkan data wisudawan bulan Desember 2023 dan bulan Desember 2024 untuk wisudawan bulan Juli 2024. Berdasarkan data yang telah diolah dapat diketahui bahwa wisudawan bulan Juli 2024 dan Desember 2023 yang bekerja dalam waktu enam bulan setelah wisuda telah mencapai target yang ditetapkan.

Tabel 3.6 Capaian Tracer Study 2024

No	Periode Wisuda	Jumlah Wisudawan (Orang)	Target IKSK.1.1 (Orang)	Capaian
1	Juli 2024	173	50% x 173= 87	89 orang (51,44%)
2	Desember 2023	250	50% x 250=125	127 orang (50,80%)

Sumber: Laporan Tracer Study STMM Tahun 2024

Berdasarkan data di atas, dengan masa tunggu 6 bulan setelah wisuda sekitar 50% wisudawan STMM telah memiliki pekerjaan atau wirausaha. Tracer study yang dilaksanakan untuk mengetahui lulusan STMM yang telah terserap di dunia kerja.

Persentase masa tunggu lulusan yang bekerja dalam waktu enam bulan setelah wisuda bulan Desember 2024 akan masukan pada capaian pada

tahun 2025. Pada tahun 2024 STMM menyelenggarakan dua kali periode wisuda yaitu di bulan Juli 2024 dan Desember 2024 dengan rincian jumlah wisudawan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.7 Rincian Jumlah Wisudawan

No	Program Studi	Periode Wisuda	
		Juli 2024	Desember 2024
1	S-1 Manajemen Informasi Komunikasi	35	57
2	D-IV Manajemen Produksi Siaran	14	61
3	D-IV Manajemen Produksi Berita	51	23
4	D-IV Manajemen Teknik Studio Produksi	24	63
5	D-IV Animasi	25	14
6	D-IV Teknologi Permainan	24	6
Total		173 orang	224 orang

Sumber: Data Akademik STMM

IKSK 1.2 Persentase (%) Peserta Pelatihan Digital Skill yang Kompeten

Sasaran kegiatan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) 1.2 yaitu meningkatnya kapabilitas dan kualitas lembaga pendidikan dan pelatihan Bidang TIK/Digital. IKSK 1.12 bertujuan untuk memberikan kompetensi kepada lulusan STMM dan masyarakat umum di bidang komunikasi dan digital. Persentase (%) wisudawan pendidikan vokasi kominfo yang bekerja dalam waktu 6 bulan setelah wisuda mendukung sasaran program BPSDM Komdigi dan sasaran strategis Kementerian Komdigi yaitu Meningkatkan Kompetensi dan Kemampuan SDM Nasional Bidang TIK.

Pada tahun 2024 LSP STMM mengujikan 3 skema untuk pelaksanaan sertifikasi berbasis SKKNI yang terdiri dari skema desain grafis, video editor, dan penulis naskah program siaran televisi. Target peserta sertifikasi SKKNI yang dilaksanakan oleh LSP STMM pada tahun 2024 sebanyak 400 orang. Capaian jumlah peserta sertifikasi SKKNI LSP STMM sejumlah 624 orang dan pada tahun 2024 STMM juga melaksanakan akademi DEA dan TA dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.8 Rincian Peserta Kegiatan DTS 2024

No	Akademi Digital Talent Scholarship	Jumlah Peserta (Orang)	Lulus/ Kompeten (Orang)	Persentase Capaian
1	Vocational School Graduate Academy / VSGA (SKKNI)	624	614	98,40%
2	Digital Entrepreneurship Academy (DEA)	109	103	94,50%
3	Thematic Academy (TA)	117	19	16,24%
	Total	850	736	86,60%

Sumber: Dashboard DTS

Kompetensi di bidang komunikasi dan digital sangat penting bagi masyarakat di era modern ini. Keduanya saling berkaitan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui pemanfaatan teknologi dan informasi. Dengan memiliki kompetensi komunikasi dan digital yang baik, masyarakat dapat berpartisipasi aktif dalam berbagai aspek kehidupan, baik sosial, ekonomi, maupun politik. Kualitas hidup masyarakat melalui pemanfaatan teknologi dan informasi.

IKSK 1.3 Persentase (%) Penyelesaian Pembangunan Prasarana Sekolah Tinggi Multi Media

Sasaran kegiatan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) 1.3 yaitu meningkatnya kapabilitas dan kualitas lembaga pendidikan dan pelatihan Bidang TIK/Digital. IKSK 1.3 bertujuan untuk memantau penyelesaian pembangunan prasarana STMM dengan metode konvensional yang merupakan kontrak tahun jamak. Penandatanganan kontrak dengan kontraktor dan pembangunan fisik dimulai pada 23 November 2023 dengan masa pelaksanaan 304 hari kalender dan masa pemeliharaan 180 hari terhitung sejak 18 September 2024 sampai dengan 17 Maret 2025. Berdasarkan Berita Acara Serah Terima Hasil Pekerjaan Nomor 180/STMM.PPK/UM.02.02/09/2024 monitoring pencapaian pembangunan gedung transformasi digital sampai dengan September 2024 sebagai berikut:

1. Pemeriksaan pengujian akhir (*testing and commissioning*) terhadap hasil pekerjaan struktur, arsitektur, elektrikal pembangunan gedung transformasi

digital STMM sebesar 100% sesuai gambar kerja dan spesifikasi yang disetujui bersama.

2. *Final Hand Over* (FHO) akan dilaksanakan paling lambat tanggal 17 Maret 2025.

Pembangunan gedung pendidikan merupakan proses yang kompleks dan melibatkan banyak faktor. Tujuan utama dari pembangunan gedung pendidikan adalah untuk menciptakan lingkungan yang aman, nyaman, dan kondusif bagi kegiatan belajar dan mengajar. Selain itu, pembangunan gedung pendidikan juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan mempersiapkan generasi muda yang berkualitas.

Sasaran Kegiatan II Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Layanan dan Pengelolaan PNBP STMM

IKSK 2.1 Realisasi Target PNBP STMM Tahun 2024

Pada tahun 2024 target penerimaan PNBP sebesar Rp18.000.000.000 dan realisasi PNBP sebesar Rp19.752.387.500. Pada bulan November 2024 STMM mengajukan optimalisasi penggunaan PNBP atas kelebihan target penerimaan sebesar Rp1.461.150.000 dan realisasi penerimaan PNBP sebesar Rp19.752.387.500 atau sekitar 109,13% dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.9 Realisasi Perolehan PNBP 2024

No	MAK	Keterangan	Target PNBP 2024	Realisasi PNBP 2024
1	425151	Pendapatan dari penggunaan sarana dan prasarana sesuai dengan Tusi	Rp50.000.000	Rp22.050.000
2	425411	Pendapatan ujian /seleksi masuk pendidikan	Rp300.000.000	Rp244.750.000
3	425412	Pendapatan biaya pendidikan	Rp17.633.000.000	Rp19.287.087.500
4	425419	Pendapatan Pendidikan lainnya	Rp100.000.000	Rp198.500.000
5	425421	Pendapatan layanan Pendidikan dan/atau pelatihan	Rp17.000.000	Rp0
Total			Rp18.000.000.000	Rp19.752.387.500

Sumber: Simponi

Sasaran kegiatan IKSK 2.1 yaitu Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Layanan dan Pengelolaan PNBP STMM. Realisasi target PNBP STMM tahun 2024 mendukung sasaran program BPSDM Komdigi yaitu Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Layanan dan Pengelolaan serta sasaran strategis Kementerian Komdigi yaitu Tercapainya Target PNBP Kementerian Kominfo.

PNBP menjadi salah satu sumber pendapatan negara bukan pajak yang dialokasikan untuk membiayai berbagai program dan kegiatan di bidang pendidikan. PNBP STMM di antaranya digunakan untuk pembangunan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan, pengadaan sarana dan prasarana pendidikan, dan penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi di STMM.

Sasaran Kegiatan III Meningkatnya Kualitas Tata Kelola STMM yang Bersih dan Efisien

IKSK 3.1 Persentase (%) Batas Tertinggi Temuan Hasil BPK di STMM Tahun 2024

Sasaran kegiatan IKSK 3.1 adalah meningkatnya kualitas tata kelola STMM yang bersih dan efisien. Persentase (%) Batas Tertinggi Temuan Hasil BPK di STMM Tahun 2024 mendukung sasaran program BPSDM Komdigi dan sasaran strategis Kementerian Komdigi yaitu meningkatnya kualitas tata kelola birokrasi yang bersih dan efisien.

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) 3.1 mengukur persentase temuan hasil pemeriksaan BPK atas Laporan Keuangan STMM Tahun 2023 yang bersifat TGR atau Tuntutan Ganti Rugi. Berdasarkan hasil pemeriksaan BPK yang dilakukan pada tahun 2023 terhadap pelaksanaan anggaran 2023 terdapat temuan yang bersifat TGR dengan persentase kurang dari 1% yaitu sebesar 0,14%. Berdasarkan hasil tersebut diharapkan STMM terus mendukung meningkatnya kualitas tata kelola birokrasi yang bersih dan efisien. Meningkatkan kualitas tata kelola birokrasi yang bersih dan efisien adalah tujuan utama dari reformasi birokrasi di banyak negara, termasuk Indonesia. Birokrasi yang bersih dan efisien merupakan pondasi penting bagi terciptanya pemerintahan yang baik (*good governance*) dan pelayanan publik yang berkualitas.

IKSK 3.2 Persentase (%) Penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan BPK Pada Tahun Berjalan di STMM pada Tahun 2024

Sasaran kegiatan IKSK 3.2 adalah meningkatnya kualitas tata kelola STMM yang bersih dan efisien. Persentase (%) penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan BPK pada tahun berjalan di STMM tahun 2024 mendukung sasaran program BPSDM Komdigi dan sasaran strategis Kementerian Komdigi yaitu meningkatnya kualitas tata kelola birokrasi yang bersih dan efisien.

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 3.2 bertujuan untuk mengukur persentase penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan pada tahun 2024 yang berupa rekomendasi-rekomendasi dari BPK. Berdasarkan data dan

tindak lanjut yang telah dilaksanakan, persentase (%) penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan BPK pada tahun 2024 di STMM sebesar 100%.

Nota Dinas Sekretariat BLSDM Kominfo nomor 863/BLSDM.1/PW.05.02/04/2024 tanggal 30 April 2024 tentang Konsep Temuan Pemeriksaan BPK-RI LK 2023, dan Nota Dinas BPSDM Kominfo nomor 118/BLSDM/PW.05.02/06/2024 tanggal 13 Juni 2024 tentang Penyampaian Rencana Aksi atas Konsep Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI TA 2023 pada BPSDM Kominfo terdapat rekomendasi berikut:

Tabel 3.10 Penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan BPK Tahun 2024

No	Rekomendasi	Status Tindak Lanjut
1.	Mempertanggungjawabkan kelebihan pembayaran dengan meminta penyedia agar menyetorkan ke Kas Negara sebesar Rp38.303.921 sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	Kelebihan pembayaran sudah disetorkan ke kas negara pada 27 Mei 2024
2.	Mempertanggungjawabkan kekurangan pencairan jaminan pelaksanaan yang harus disetorkan oleh penyedia kepada kas negara akibat dari tidak selesainya pekerjaan sebesar Rp160.609.800.	Pengembalian tersebut sudah disetorkan pada 14 November 2024

Sumber: Simponi

IKSK 3.3. Persentase (%) Penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan BPK Tahun Sebelumnya di STMM pada Tahun 2024

Sasaran kegiatan IKSK 3.3 adalah meningkatnya kualitas tata kelola STMM yang bersih dan efisien. Persentase (%) penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan BPK tahun sebelumnya di STMM tahun 2024 mendukung sasaran program BPSDM Komdigi dan sasaran strategis Kementerian Komdigi yaitu meningkatnya kualitas tata kelola birokrasi yang bersih dan efisien.

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 3.3 bertujuan untuk mengukur persentase penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan tahun-tahun sebelumnya yang berupa rekomendasi-rekomendasi dari BPK dengan target penyelesaian sebesar 30%. Berdasarkan data dari Sistem Informasi Manajemen Pengawasan, persentase penyelesaian tindak lanjut hasil

pemeriksaan BPK pada tahun sebelumnya di STMM sebesar 100% artinya rekomendasi-rekomendasi atas temuan BPK pada tahun sebelumnya telah selesai ditindaklanjuti.

IKSK 3.4 Nilai Kinerja Anggaran STMM Tahun 2024

Sasaran kegiatan IKSK 3.4 adalah meningkatnya kualitas tata kelola STMM yang bersih dan efisien. Nilai kinerja anggaran STMM tahun 2024 mendukung sasaran program BPSDM Komdigi dan sasaran strategis Kementerian Komdigi yaitu meningkatnya kualitas tata kelola birokrasi yang bersih dan efisien.

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 3.4 bertujuan untuk mengukur nilai kinerja anggaran STMM berdasarkan dari monitoring dan evaluasi kinerja anggaran atas pelaksanaan rencana kerja dan anggaran pada Aplikasi SMART Kementerian Keuangan serta penilaian terhadap kualitas pelaksanaan anggaran (Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran/IKPA) yang dipantau melalui aplikasi OM SPAN Kementerian Keuangan. Formula untuk menghitung nilai kinerja anggaran adalah sebagai berikut:

Tabel 3.11 Formula Nilai Kinerja Anggaran

$\text{Nilai Kinerja Anggaran} = (50\% \times \text{nilai evaluasi kinerja anggaran dari aplikasi SMART}) + (50\% \times \text{nilai kinerja pelaksanaan anggaran dari aplikasi OM SPAN})$
--

Sumber: Perjanjian Kinerja

Berdasarkan data dari aplikasi SMART didapatkan nilai kinerja perencanaan anggaran sebesar 100 dan nilai kinerja pelaksanaan anggaran dari aplikasi OM SPAN sebesar 91,39 maka nilai kinerja anggaran STMM tahun 2024 sebesar 95,70. Target nilai kinerja anggaran STMM tahun 2024 adalah 93,69 sehingga berdasarkan perhitungan di atas nilai kinerja anggaran STMM tahun 2024 telah memenuhi target yang ditetapkan.

IKSK 3.5 Persentase (%) peningkatan kompetensi SDM Internal STMM

Sasaran kegiatan IKSK 3.5 adalah meningkatnya kualitas tata kelola STMM yang bersih dan efisien. Persentase (%) peningkatan kompetensi SDM internal STMM mendukung sasaran program BPSDM Komdigi dan sasaran

strategis Kementerian Komdigi yaitu meningkatnya kualitas tata kelola birokrasi yang bersih dan efisien.

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 3.5 bertujuan untuk mengukur persentase pegawai STMM yang difasilitasi untuk melakukan pengembangan kompetensi (Sosialisasi, Workshop, Seminar, Diklat, Bimtek, dan *Capacity Building*) dibanding total pegawai STMM. Pada tahun 2024 jumlah pegawai STMM yang difasilitasi untuk mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi adalah sebanyak 174 orang dari total pegawai sebanyak 174 orang atau 100% pegawai STMM telah mengikuti kegiatan peningkatan kompetensi SDM, dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

Tabel 3.12 Jumlah Pegawai Mengikuti Peningkatan Kompetensi Tahun 2024

Kegiatan	Target	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Total
Sosialisasi/ Bimtek/ Workshop/ Diklat/ Capacity Building	90% = 157 org	4	76	70	2	2	4	2	2	4	4	2	2	174 org

Sumber: Laporan Pengembangan SDM STMM Tahun 2024

Pengembangan kompetensi SDM adalah investasi penting bagi organisasi, dengan memiliki SDM yang kompeten, organisasi akan mampu mencapai tujuan-tujuannya dengan lebih efektif dan efisien. Keberhasilan pengembangan kompetensi SDM salah satunya dipengaruhi oleh dukungan manajemen. Manajemen memberikan dukungan penuh terhadap program pengembangan kompetensi SDM, baik dari segi anggaran maupun waktu. Pengembangan kompetensi SDM disesuaikan dengan kebutuhan organisasi saat ini dan di masa depan. Pengembangan kompetensi SDM memungkinkan karyawan untuk mengembangkan potensi diri mereka dan mencapai jenjang karir yang lebih tinggi. Adanya program pengembangan kompetensi diharapkan pegawai akan mampu bekerja lebih baik dan menghasilkan output yang berkualitas.

IKSK 3.6 Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)

Sasaran kegiatan IKSK 3.6 adalah meningkatnya kualitas tata kelola STMM yang bersih dan efisien. Nilai kualitas pelaporan keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) mendukung sasaran program BPSDM Komdigi dan sasaran strategis Kementerian Komdigi yaitu meningkatnya kualitas tata kelola birokrasi yang bersih dan efisien.

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 3.6 memberikan gambaran mengenai kualitas keuangan di tingkat Satker selaku Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA). Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA), yaitu unit terkecil penyusun Laporan Keuangan, biasanya merupakan satuan kerja yang dikepalai oleh Kuasa Pengguna Anggaran (KPA). Batasan UAKPA ini terkait dengan kode satuan kerja yang memperoleh Dokumen Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA), baik itu satuan kerja dengan kode kewenangan Kantor Pusat (KP), Kantor Daerah (KD), Dekonsentrasi (Dekon), Tugas Pembantuan (TP), maupun Urusan Bersama (UB) yang biasanya berlokasi di Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah.

Berpedoman pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 104/PMK.05/2017 tentang Pedoman Rekonsiliasi Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Lingkup Bendahara Umum Negara dan Kementerian Negara/Lembaga, Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA/ Satuan Kerja) setiap akhir periode pelaporan melakukan rekonsiliasi dengan KPPN. Rekonsiliasi ini dilakukan sebelum penyampaian laporan keuangan ke unit akuntansi di atasnya untuk tujuan konsolidasi. Rekonsiliasi merupakan proses pencocokan data transaksi keuangan yang diproses dengan beberapa sistem/sub sistem yang berbeda berdasarkan dokumen sumber yang sama.

Penilaian kualitas pelaporan Keuangan TA 2023 dilakukan secara berjenjang menggunakan parameter Laporan Hasil Pemeriksaan BPK RI atas Laporan Keuangan TA 2023. Berdasarkan Nota Dinas Sekretariat Jenderal Nomor 1431/SJ/KU.01.09/08/2024, nilai Kualitas Pelaporan Keuangan STMM TA 2023 mendapatkan nilai 100 dan nilai tersebut sudah melebihi target. Indikator penilaian laporan keuangan yaitu:

1. Jumlah transaksi koreksi audit
2. Kesalahan penggunaan akun belanja modal/barang

3. Saldo kas di bendahara pengeluaran/penerimaan akhir tahun
4. Ketetapan waktu penyampaian laporan keuangan ke entitas pelaporan
5. Hasil penilaian pengendalian intern atas pelaporan keuangan
6. Ketetapan waktu penyampaian laporan hasil penilaian pengendalian intern atas pelaporan keuangan ke entitas pelaporan.

IKSK 3.7 Persentase (%) Penggunaan Produk Dalam Negeri (PDN) dan Produk UMKM dalam Belanja Pengadaan Barang dan Jasa STMM Tahun 2024

Sasaran kegiatan IKSK 3.7 adalah meningkatnya kualitas tata kelola STMM yang bersih dan efisien. Persentase (%) penggunaan Produk Dalam Negeri (PDN) dan Produk UMKM dalam belanja pengadaan barang dan jasa STMM tahun 2024 mendukung sasaran program BPSDM Komdigi dan sasaran strategis Kementerian Komdigi yaitu meningkatnya kualitas tata kelola birokrasi yang bersih dan efisien. Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 3.7 bertujuan mengukur capaian realisasi Belanja Produk Dalam Negeri (PDN) termasuk juga produk UMKM dalam belanja pengadaan barang dan jasa di STMM tahun 2024. Capaian tersebut dihitung berdasarkan persentase dari belanja PDN (termasuk UMKM) terhadap nilai komitmen belanja PDN.

Penggunaan PDN (termasuk UMKM) dalam belanja pengadaan barang dan jasa yang dilaksanakan oleh STMM sampai dengan Desember 2024 sebesar 111,13% yang secara rinci dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.13 Persentase Penggunaan Produk Dalam Negeri (Termasuk UMKM)

Pagu DIPA Belanja Barang/Jasa (Rp)	Nilai Komitmen Belanja PDN (Rp)	Nilai Realisasi Belanja PDN (Rp)	Capaian Indikator
112.383.462.000	79.927.121.692	88.823.455.835	111,13%

Sumber: Nota Dinas Sekretariat BPSDM Komdigi Nomor 3070/BLSDM.1/UP.01.05/12/2024

Berdasarkan data di atas, nilai realisasi belanja PDN telah melebihi nilai komitmen belanja PDN artinya semua pengadaan barang dan jasa STMM adalah produk dalam negeri. Penggunaan PDN memiliki banyak manfaat bagi perekonomian nasional, dengan membeli produk dalam negeri maka turut berkontribusi dalam pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja, dan

meningkatkan devisa negara. Selain itu, menggunakan produk dalam negeri juga merupakan salah satu cara untuk menunjukkan kebanggaan menggunakan produk dalam negeri.

IKSK 3.8 Persentase (%) Belanja Pengadaan Barang dan Jasa STMM yang dilakukan secara Elektronik (E-Purchasing) Tahun 2024

Sasaran kegiatan IKSK 3.8 adalah meningkatnya kualitas tata kelola STMM yang bersih dan efisien. Persentase (%) belanja pengadaan barang dan jasa STMM yang dilakukan secara elektronik (*e-Purchasing*) mendukung sasaran program BPSDM Komdigi dan sasaran strategis Kementerian Komdigi yaitu meningkatnya kualitas tata kelola birokrasi yang bersih dan efisien.

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 3.8 bertujuan mengukur capaian realisasi Belanja Pengadaan Barang dan Jasa STMM yang dilakukan secara Elektronik (*e-Purchasing*) Tahun 2024. Capaian tersebut dihitung berdasarkan persentase dari belanja pengadaan barang dan jasa melalui *E-Purchasing* terhadap total rencana pengadaan melalui penyedia. Pelaksanaan belanja barang dan jasa melalui *E-Purchasing* di STMM sampai dengan Desember 2024 berdasarkan total rencana pengadaan melalui penyedia yaitu 37,49%.

Tabel 3.14 Persentase Pengadaan secara Elektronik

Perencanaan Penyedia Barang/Jasa (Rp)	Belanja melalui <i>E-Purchasing</i> (Rp)	Capaian Indikator
38.677.892.000	14.501.449.122	39,49%

Sumber: Nota Dinas Sekretariat BPSDM Komdigi Nomor 3070/BLSDM.1/UP.01.05/12/2024

E-purchasing adalah cara pembelian barang/jasa melalui sistem e-katalog. Sistem e-katalog ini diselenggarakan dan dikembangkan oleh Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (LKPP). Belanja menggunakan *e-purchasing* lebih mudah, efisien, dan transparan. Selain itu, juga turut berkontribusi dalam mendukung penggunaan produk dalam negeri.

B. Realisasi Anggaran

Total anggaran STMM pada tahun 2024 sebesar Rp138.751.749.000, namun terdapat *refocusing* anggaran sehingga total anggaran yang dapat digunakan oleh STMM tahun 2024 sebesar Rp123.416.392.00 yang secara rinci terdapat pada tabel berikut:

Tabel 3.15 Rincian Realisasi Anggaran Tahun 2024

Kode	Uraian Rincian Output	Pagu Anggaran DIPA Awal (Rp)	Blokir (Rp)	Pagu Anggaran Revisi DIPA dan Setelah Blokir (Rp)	Realisasi (Rp)	Sisa (Rp) (5) - (6)	Realisasi (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
4495. CAA.001	Sarana Bidang Pendidikan	23.704.238.000	15.000.000.000	8.704.238.000	8.687.973.000	16.265.000	99,81
4500. CBJ.001	Prasarana STMM	57.688.119.000	-	56.267.319.000	55.855.731.734	411.587.266	99,26
4500. DBA.001	Pendidikan Tinggi di STMM	18.126.806.000	169.311.000	18.871.660.000	18.631.131.950	240.528.050	98,72
6995. EBA.962	Layanan Umum	120.000.000	-	62.000.000	61.130.600	869.400	98,60
6995. EBA.994	Layanan Perkantoran	33.087.169.000	-	35.367.954.000	35.217.750.332	150.203.668	99,60
6995. EBC.954	Layanan Manajemen SDM	3.427.672.000	105.649.000	3.245.023.000	3.183.783.522	61.239.478	98,11
6995. EBD.952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	252.435.000	500.000	143.935.000	143.875.200	59.000	99,96
6995. EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	177.160.000	-	107.160.000	92.438.600	14.721.000	86,26
4500. SCA.001	Sertifikasi berbasis SKKNI Bidang Kominfo	707.000.000	59.897.000	647.103.000	604.713.000	42.390.000	93,45
	Jumlah	137.290.599.000	15.335.357.000	123.416.392.000	122.478.527.938	937.864.062	99,24

Sumber: SatuDJA, OM-SPAN, DIPA 2024

Rincian realisasi anggaran STMM Tahun 2024 berdasarkan jenis belanja dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.16 Rincian Realisasi Anggaran Menurut Jenis Belanja

Jenis Belanja	Pagu Anggaran DIPA Revisi (Rp)	Blokir (Rp)	Pagu Anggaran Setelah Blokir (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Sisa Anggaran (Rp) (4) - (5)	Realisasi (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
51 Belanja Pegawai	26.368.287.000	-	26.368.287.00	26.296.301.703	71,985,297	99,73
52 Belanja Barang/ Jasa	28.795.370.000	335.357.000	28.460.013.000	28.094.057.001	365.955.999	98,71
53 Belanja Modal	83.588.092.000	15.000.000.000	68.588.092.000	68.088.169.234	499.922.766	99,27
Total	138.751.749.000	15.335.357.000	123.416.392.000	122.478.527.938	937.864.062	99,24

Sumber: OM-SPAN

Anggaran STMM bersumber dari Rupiah Murni (RM) dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Berdasarkan DIPA awal jumlah Rupiah Murni sebesar Rp120.159.999.000 dan PNBP sebesar Rp17.130.600.000. Selanjutnya ada penyesuaian sehingga terdapat DIPA revisi dengan jumlah Rupiah Murni sebesar 120.159.999.000 dan PNBP sebesar Rp18.591.750.000. Pada triwulan I dan triwulan IV tahun 2024 terdapat refocusing anggaran K/L masing-masing sebesar Rp15.000.000.000 dan Rp335.357.000. Dengan adanya hal tersebut perlu penyesuaian sehingga kegiatan dan belanja barang/jasa di STMM tetap dapat terlaksana dengan baik di antaranya kegiatan pengabdian kepada masyarakat diselenggarakan di wilayah DIY dan Jawa Tengah, menambah kuota peserta pelatihan digital skill (SKKNI) untuk mahasiswa STMM dan dan penyesuaian kembali kebutuhan pengadaan barang/jasa.

IV. Penutup

Sekolah Tinggi Multi Media Yogyakarta pada tahun 2024 memasuki tahun keempat pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 berupa kegiatan Penyelenggaraan Tridarma Perguruan Tinggi yang terselenggara dengan baik dan bersinergi sesuai dengan rencana-rencana strategis yang telah ditetapkan Badan Pengembangan SDM Kominfo. STMM juga telah meningkatkan produktivitas dan kualitas dalam Penyelenggaraan Tridarma Perguruan Tinggi dengan segala upaya yang telah dilakukan pada Tahun 2024 yaitu berupa pelaksanaan seluruh kegiatan akademik, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat telah berhasil dilaksanakan dengan baik sehingga tujuan, sasaran kegiatan, dan indikator kinerjanya telah berhasil dicapai. Dalam rangka menghadapi era digital, STMM pada tahun 2024 telah berproses untuk bertransformasi menjadi Politeknik Digital Jogja sesuai dengan amanat PP 57 Tahun 2022 dan harapannya perubahan menjadi Politeknik dapat segera terwujud pada tahun 2025.

Dalam rangka terwujudnya tata kelola perguruan tinggi yang baik dan bersih telah dilakukan perbaikan kapasitas kelembagaan. Perbaikan tersebut dilakukan melalui pelaksanaan reformasi birokrasi, peningkatan kualitas pengelolaan keuangan dengan opini tanpa temuan dan tuntutan ganti rugi dari APIP maupun BPK, serta peningkatan Akuntabilitas Kinerja seluruh Aparatur Sipil Negara STMM melalui pemanfaatan e-kinerja.

A. Kendala

Pelaksanaan kegiatan dan alokasi anggaran tahun 2024 terdapat kendala dan hambatan dalam mencapai target. Beberapa kendala yang dihadapi yaitu:

- a. Adanya pengurangan anggaran berpengaruh pada penyelarasan dan perubahan rencana kegiatan.
- b. Proses evaluasi PTKL (Perguruan Tinggi Kementerian Lain) dari Kemendikbud terkait status perubahan sekolah tinggi menjadi politeknik yang berlangsung lama sehingga mempengaruhi proses PMB tahun 2024.

Oleh karena itu, agar seluruh proses penyelenggaraan Tridarma Perguruan Tinggi dapat berjalan dan mencapai sasaran, tujuan dan target yang ingin dicapai maka dalam tahun berjalan dilakukan penyelarasan dan penyesuaian waktu kegiatan dan revisi anggaran sesuai peruntukannya.

B. Saran

Berikut saran-saran untuk perbaikan selanjutnya:

- a) Menyusun rencana kebutuhan sesuai target output kegiatan/sub kegiatan serta kebutuhan user.
- b) Menyusun rencana anggaran sesuai dengan pola kebutuhan Pendidikan Tinggi.
- c) Pengadaan tenaga pendidik (dosen) dan tenaga kependidikan sesuai dengan jumlah maupun kualifikasi yang dibutuhkan.
- d) Melakukan peninjauan kerjasama dengan pihak lain baik dari dalam maupun luar negeri terkait dengan pengembangan sarana dan prasarana pendidikan, serta pengembangan SDM tenaga pendidik di STMM Yogyakarta.
- e) Berkoordinasi secara berkala dengan pihak-pihak yang berkaitan dengan perubahan status STMM menjadi Politeknik.
- f) Melaksanakan program nasional dengan efektif dan efisien.
- g) Melaksanakan perbaikan yang direkomendasikan guna untuk meningkatkan kualitas tata kelola STMM yang efektif dan efisien.

Daftar Pustaka

Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah

Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja atas prestasi yang dicapai berdasarkan penggunaan anggaran

Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Multi Media

